

**PENGARUH KUALITAS LABA DAN
PROPRIETARY COST TERHADAP
PENGUNGKAPAN SUKARELA INFORMASI
NON-KEUANGAN DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP *SUSTAINABILITY PERFORMANCE*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di BEI pada tahun 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**LIDYA SILVIA RAHMA BR TARIGAN
NIM. 12030114120026**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Lidya Silvia Rahma br Tarigan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120026
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS LABA DAN
PROPRIETARY COST TERHADAP
PENGUNGKAPAN SUKARELA
INFORMASI NON-KEUANGAN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP
SUSTAINABILITY PERFORMANCE
(Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada
tahun 2015)**

Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 22 Februari 2018

Dosen Pembimbing,



(Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 197909242008122003


PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Lidya Silvia Rahma br Tarigan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120026
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS LABA DAN
PROPRIETARY COST TERHADAP
PENGUNGKAPAN SUKARELA
INFORMASI NON-KEUANGAN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP
SUSTAINABILITY PERFORMANCE
(Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada
tahun 2015)**

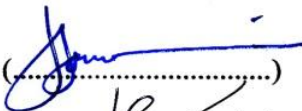
Telah dinyatakan lulus pada tanggal 5 Maret 2018

Tim Penguji :

1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

2. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak., C.A.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Lidya Silvia Rahma br Tarigan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Kualias Laba dan *Proprietary Cost* Terhadap Pengungkapan Sukarela Informasi Non-Keuangan dan Implikasinya Terhadap *Sustainability Performance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Lidya Silvia Rahma br Tarigan)
NIM : 12030114120026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh kualitas laba dan *proprietary cost* terhadap pengungkapan sukarela informasi non-keuangan serta implikasinya terhadap *sustainability performance*. Pengukuran pengungkapan sukarela informasi non-keuangan dalam penelitian ini didasarkan pada indikator informasi non-keuangan yang disarankan oleh *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) Jenkins Committee*. Pengukuran *sustainability performance* dalam penelitian ini didasarkan pada indikator lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan pada *Global Reporting Initiative (GRI)*. Rasio *book-to-market*, penerbitan hutang jangka panjang, leverage, dan *return on assets* digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 perusahaan berdasarkan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laba berpengaruh signifikan positif dan *proprietary cost* berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan sukarela informasi non-keuangan. Selain itu, pengungkapan sukarela informasi non-keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap *sustainability performance*.

Kata kunci: Kualitas laba, *proprietary cost*, pengungkapan sukarela informasi non-keuangan, *sustainability performance*.

ABSTRACT

The purpose of this study are to obtain empirical evidence and analyze the effect of earning quality and proprietary cost on voluntary disclosure of non-financial information and its implications on sustainability performance. The measurement of voluntary disclosure of non-financial information in this study is based on an indicator of non-financial information suggested by the American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) Jenkins Committee. The measurement of sustainability performance in this study is based on environmental, social, and corporate governance indicators by the Global Reporting Initiative (GRI). The book-to-market ratio, long-term debt issuance, leverage, and return on assets are used as control variables in this study.

The population in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015. The total sample used in this study is 100 companies based on purposive sampling. Data was analyzed using descriptive statistical analysis, classical assumption test and multiple linear regression analysis.

The results of this research analysis indicate that earning quality has a significant positive and proprietary cost has a significant negative effect on voluntary disclosure of non-financial information. In addition, voluntary disclosure of non-financial information has a significant positive effect on sustainability performance.

Keywords: Earning quality, proprietary cost, voluntary disclosure of non-financial information, sustainability performance.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.”

(Matius 7:7-8)

Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.

(1 Petrus 5:7)

Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

(1 Tesalonika 5:16-18)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

dan

***Keluargaku tercinta atas
seluruh doa dan dukungannya***

Bapak, Mamak, Abangku Zulianta,

dan Adikku Sisilia

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan segala berkat, rahmat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Laba dan *Proprietary Cost* Terhadap Pengungkapan Sukarela Informasi Non-Keuangan dan Implikasinya Terhadap *Sustainability Performance*”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing atas waktu, perhatian dan bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, Msi., Akt. selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

5. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terkhusus departemen Akuntansi atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Orang tua tercinta, Bapak Hendri Tarigan, S.E dan Mamak Hesna Hayati br Purba serta abangku Zulianta Pratama Tarigan dan adikku Sisilia Andariani Tarigan, atas motivasi, dukungan, kepercayaan, dan doa yang tak pernah berhenti diberikan kepada penulis.
7. Sahabat terbaikku di Semarang, Batahi, Jeje, Kesia, Pani, untuk setiap waktu, dukungan, nasihat, kelongoran dan canda tawa yang diberikan kepada penulis dari awal berada di Semarang.
8. Teman main, makan, dan hedon, Aliva, Jeje, Alifia, Inggid, Sekar yang menemani penulis melewati hari – hari perkuliahan.
9. Temanku Chindy, Isti, dan Naomi untuk waktu, kebersamaan dan selalu mendampingi penulis melewati hari – hari di kost Kamila.
10. Penolong pertamaku di Semarang, Dian Chintami Simanjuntak karena telah memperkenalkan Undip kepada penulis dan mendampingi penulis di awal masa merantau.
11. Teman seperjuangan skripsi, Argita, Annisa, Ilham, Mif Takhul, dan Rizal, untuk kebersamaan dalam perjuangan menyelesaikan skripsi.
12. Sahabatku A2LIN, Artha, Audrey, Ingrid, Naomi untuk kebersamaan, dukungan, doa kepada penulis sejak SMA sampai sekarang dan selamanya.
13. Permata GBKP Runggun Kesatria Medan untuk waktu, kebersamaan, dan doa kepada penulis serta seluruh kenangan yang pernah kita lewati.

14. PMK Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala keceriaan, inspirasi, dukungan, semangat, motivasi dan kebersamaannya.
15. Keluarga PMK Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro 2014 atas segala dukungan, kebersamaan, dan kenangan yang diberikan kepada penulis.
16. Teman – teman KKN Desa Kemawi, Madha, Ulya, Haevy, Hera, Ciki, Bang Rayner, Didit, Arya, Hakim atas 42 hari kebersamaan yang tidak akan terlupakan.
17. Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro 2014.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, bantuan, doa, dan dukungannya.

Semoga Tuhan Yesus memberkati dan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, nasihat, bimbingan, dan semangat kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu dan wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Semarang, 22 Februari 2018

Penulis,

Lidya Silvia Rahma br Tarigan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	12
2.1.2 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	13
2.1.3 Kualitas Laba	15
2.1.4 <i>Proprietary Cost</i>	18
2.1.5 Pengungkapan Sukarela Informasi Non-Keuangan	18
2.1.6 Kinerja Keberlanjutan (<i>Sustainability Performance</i>)	21
2.2 Penelitian Terdahulu	23

2.3 Kerangka Pemikiran	28
2.4 Pengembangan Hipotesis	30
2.4.1 Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Pengungkapan Sukarela Informasi Non-Keuangan	30
2.4.2 Pengaruh <i>Proprietary Cost</i> Terhadap Pengungkapan Sukarela Informasi Non-Keuangan	31
2.4.3 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Informasi Non-Keuangan Terhadap Kinerja Keberlanjutan	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	35
3.1.1 Variabel Dependen	35
3.1.1.1 Kinerja Keberlanjutan (CSS)	35
3.1.1.2 Pengungkapan Sukarela Informasi Non-Keuangan (NDSCORE)	36
3.1.2 Variabel Independen	37
3.1.2.1 Kualitas Laba (EQ)	38
3.1.2.2 <i>Proprietary Cost</i> (PC)	38
3.1.3 Variabel Kontrol	39
3.1.3.1 Penerbitan Hutang Jangka Panjang (ISSUE)	39
3.1.3.2 <i>Leverage</i> (LEV)	40
3.1.3.3 Rasio <i>Book-to-Market</i> (BM)	40
3.1.3.4 <i>Return on Assets</i> (ROA)	41
3.2 Populasi dan Sampel	41
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.4 Metode Pengumpulan Data	42
3.5 Metode Analisis	42
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	42
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.5.2.1 Uji Normalitas	43
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	43
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	44

3.5.3 Uji Hipotesis	44
3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	44
3.5.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)	46
3.5.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	46
3.5.3.4 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) ...	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	48
4.2 Analisis Data	49
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	49
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	51
4.2.2.1 Uji Normalitas	52
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	55
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	57
4.2.3 Pengujian Hipotesis	59
4.2.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)	59
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	60
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	62
4.3 Interpretasi Hasil	66
4.3.1 Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Pengungkapan Sukarela Informasi Non-Keuangan	66
4.3.2 Pengaruh <i>Proprietary Cost</i> Terhadap Pengungkapan Sukarela Informasi Non-Keuangan	67
4.3.3 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Informasi Non-Keuangan Terhadap Kinerja Keberlanjutan (<i>Sustainability Performance</i>)	68
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Keterbatasan	71
5.3 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	48
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Model 1	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Model 2.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas Model 1.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas Model 2.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser Model 1	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Glejser Model 2.....	58
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R^2) Model 1	59
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi (R^2) Model 2	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model 1.....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model 2.....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) Model 1.....	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) Model 2.....	64
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model 1.....	52
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Model 2.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DATA PERUSAHAAN SAMPEL.....	78
LAMPIRAN B STATISTIK DESKRIPTIF	81
LAMPIRAN C HASIL UJI ASUMSI KLASIK	82
LAMPIRAN D HASIL ANALISIS REGRESI.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan ekonomi di dunia saat ini semakin kompleks. Banyak terjadi perubahan – perubahan dalam kondisi ekonomi dunia dan hal ini sangat berdampak pada dunia usaha. Dengan dimulainya era berbasis pengetahuan dan inovasi, perusahaan saat ini mulai mengandalkan aset tidak berwujud. Keadaan ini juga menuntut perusahaan untuk semakin transparan dan terbuka dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya. Pengungkapan (*disclosure*) informasi tersebut dapat tertuang dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan. Perusahaan mengungkapkan laporan keuangan ke berbagai pemangku kepentingan untuk memberikan informasi tepat waktu dan relevan yang berguna untuk keputusan investasi, pemantauan dan penghargaan kinerja, dan penulisan kontrak (Darrough, 1993). Pengungkapan (*disclosure*) yang dilakukan perusahaan tersebut dapat menjadi alat bagi pemangku kepentingan untuk memantau kinerja perusahaan melalui informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan (Probohudono dan Faizal, 2010).

Pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan dibagi menjadi dua jenis yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Menurut Santioso (2012), pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) adalah pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Peraturan tentang pengungkapan wajib informasi

dalam laporan tahunan bagi perusahaan di Indonesia diatur dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/1995 lalu diperbaharui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-38/PM/1996. Saat ini peraturan tersebut telah diperbaharui kembali melalui Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2002 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan untuk setiap jenis industri.

Pada hakikatnya, pengungkapan wajib yang berupa informasi keuangan secara parsial mencerminkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, namun sebagian besar informasi tersebut dibatasi oleh keterbatasan organisasi dan pengukuran akuntansi yang melekat. Selain itu, informasi keuangan hanya menangkap informasi dan kinerja perusahaan sebelumnya, sehingga sulit untuk menghubungkannya dengan informasi terkini yang ada dengan pengembangan perusahaan di masa depan.

Ball & Shivakumar (2008) berpendapat bahwa informasi keuangan bukanlah sumber utama informasi baru yang tepat waktu, dan Beyer, et al., (2010) menemukan bahwa informasi keuangan menyumbang <12% dari total pergerakan harga saham. Bukti lainnya menunjukkan bahwa seiring berjalannya waktu, informasi keuangan tidak lagi secara menyeluruh memberikan informasi yang diperlukan oleh pengguna laporan keuangan tersebut (Gisbert & Navallas, 2013). Oleh karena itu untuk dapat memberikan informasi yang diperlukan pengguna laporan keuangan secara menyeluruh, saat ini perusahaan diharapkan untuk lebih meningkatkan pengungkapan informasi non-keuangan secara sukarela dalam laporan tahunan mereka.

Menurut Meek, Roberts, & Gray (1995), pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan yang melebihi persyaratan atau aturan yang berlaku dan merupakan pilihan bebas dari pihak manajemen perusahaan untuk memberikan informasi keuangan maupun non-keuangan yang dianggap relevan untuk kebutuhan pengambilan keputusan oleh pengguna laporan tahunan. Street dan Shaughnessy (1998) berpendapat bahwa pengungkapan sukarela yang berupa informasi non-keuangan memberikan bukti ketajaman manajemen dan pengetahuan operasional, dan informasi non-keuangan biasanya berkorelasi dengan informasi keuangan.

Menurut Probohudono dan Faizal (2010), pengungkapan non-keuangan di Indonesia cenderung lebih rendah dibandingkan dengan negara maju dikarenakan Indonesia masih merupakan negara berkembang. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nabor & Suardana (2014) yang menemukan bahwa rata – rata pengungkapan sukarela berupa informasi non-keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hanya sebesar 19,38%.

Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*) dikatakan bahwa perusahaan melakukan pengungkapan sukarela untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan investor yang dapat berupa *good news* atau *bad news* (Brigham dan Houston, 1999). Dalam hal ini, perusahaan yang memiliki *good news* yang dapat berupa informasi tentang kualitas laba perusahaan yang meningkat akan memilih untuk melakukan pengungkapan sukarela informasi non-keuangan yang lebih luas.

Di sisi lain, selain mempertimbangkan jenis informasi yang akan diungkapkan secara sukarela oleh perusahaan, biaya yang dikeluarkan dalam melakukan pengungkapan tersebut juga menjadi perhatian khusus bagi perusahaan. *Proprietary cost* merupakan biaya yang akan ditanggung oleh perusahaan sebagai akibat dari pengungkapan informasi secara sukarela dimana informasi tersebut dapat diketahui dan digunakan oleh pesaing untuk menjatuhkan perusahaan (Sari, 2012). Dalam hal ini diharapkan biaya yang akan ditanggung oleh perusahaan sebagai akibat dari pengungkapan sukarela harus lebih kecil dari manfaat yang akan diterima oleh perusahaan dari pengungkapan sukarela yang dilakukan tersebut (Nabor dan Suardana, 2014).

Pengungkapan sukarela juga identik dengan keberlanjutan bisnis (*business sustainability*). Dua jenis keberlanjutan bisnis adalah kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*) dan pengungkapan keberlanjutan (*sustainability disclosure*), dan keduanya penting bagi semua pemangku kepentingan. Atribut kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*) menggarisbawahi bahwa perusahaan yang berfokus pada kinerja non-keuangan mereka (termasuk kinerja sosial dan lingkungan) dan dikelola secara lebih efektif dengan tata kelola perusahaan yang baik akan lebih berkelanjutan secara finansial (Rezaee, 2015). Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rezaee dan Tuo (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan informasi non-keuangan masa depan perusahaan dapat menghasilkan kinerja keberlanjutan yang lebih baik juga di masa depan.

Meskipun semua teori yang dipakai dalam kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*) awalnya merujuk secara eksklusif pada pengungkapan informasi keuangan secara sukarela, para peneliti juga menerapkannya untuk menjelaskan pengungkapan informasi non-keuangan secara sukarela (Bewley dan Li, 2000; Clarkson, et al., 2008; Li, et al., 1997) dengan mengatakan bahwa perusahaan dengan kinerja keberlanjutan yang tinggi secara sukarela mengungkapkan informasi non-keuangan untuk mengungkapkan sifat kerjanya yang sebenarnya dan untuk (berpotensi) meningkatkan nilai pasarnya (Clarkson, et al., 2008).

Terdapat beberapa penelitian yang menganalisis tentang hubungan antara kualitas laba, *proprietary cost*, dan pengungkapan sukarela informasi non-keuangan serta hubungan antara pengungkapan sukarela informasi non-keuangan dengan kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*). Francis, Nanda, dan Olsson (2008) meneliti hubungan antara pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dan kualitas laba (*earnings quality*) pada 677 perusahaan yang sudah disesuaikan dengan kriteria yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan dengan kualitas laba yang baik memiliki pengungkapan sukarela yang lebih ekspansif dibandingkan perusahaan dengan kualitas laba yang buruk. Perusahaan dengan kualitas laba yang lebih baik (lebih buruk) memiliki lebih banyak (lebih sedikit) pengungkapan sukarela. Argumen tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sudarma & Ratnadi, 2015) yang menyatakan bahwa kualitas laba yang diprosikan dengan *Earnings Response Coefficient* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sukarela.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Nabor & Suardana (2014) yang meneliti pengaruh *proprietary cost* terhadap luas pengungkapan sukarela. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *proprietary cost* berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela. Pernyataan tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rezaee & Tuo (2017) yang menyatakan bahwa *proprietary cost* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sukarela.

Penelitian ini termotivasi karena masih beragamnya asumsi dan pendapat tentang pengaruh kualitas laba dan *proprietary cost* terhadap pengungkapan sukarela dan juga tidak ada penelitian sebelumnya yang menganalisis secara bersamaan pengaruh kualitas laba dan *proprietary cost* terhadap pengungkapan sukarela dan implikasinya terhadap kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*).

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rezaee dan Tuo (2017) yang berjudul “*Voluntary Disclosure of Non-Financial Information and its Association with Sustainability Performance*”. Penelitian tersebut diterapkan pada 580 laporan tahunan perusahaan pada empat jenis industri yaitu kimia, mesin dan peralatan, elektronik, dan layanan bisnis. Penelitian tersebut dilakukan melalui dua tahap yaitu dimulai dengan menyelidiki pengaruh kualitas laba dan *proprietary cost* terhadap pengungkapan informasi non-keuangan sukarela dan kemudian menyelidiki apakah pengungkapan informasi non-keuangan sukarela tersebut berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) perusahaan dengan kualitas laba yang tinggi dan

proprietary cost yang rendah akan lebih banyak melakukan pengungkapan informasi non-keuangan, dan (2) pengungkapan informasi non-keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh dari kualitas laba dan *proprietary cost* terhadap pengungkapan informasi non-keuangan sukarela serta menganalisis pengaruh pengungkapan informasi non-keuangan terhadap kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis sampel yang digunakan, tahun penelitian, dan pengukuran untuk variabel *proprietary cost*. Penelitian terdahulu memakai sampel perusahaan pada empat jenis industri yaitu kimia, mesin dan peralatan, elektronik, dan layanan bisnis yang terdapat di Amerika Serikat pada tahun 2010 sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdapat di Indonesia dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015. Alasan peneliti dalam penelitian ini hanya memakai satu tahun periode pelaporan karena satu tahun tersebut sudah cukup untuk memberikan hasil yang sebenarnya dan dalam pengukuran variabel kualitas laba sudah memcerminkan keadaan pada tahun sebelum dan sesudah penelitian. Perusahaan manufaktur digunakan dalam penelitian ini karena beberapa alasan yaitu: (1) perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan dengan jumlah terbesar di Indonesia, dan (2) kegiatan operasi pada perusahaan manufaktur berhubungan dan berdampak langsung terhadap

lingkungan di sekitar perusahaan yang mengharuskan perusahaan tersebut melakukan tanggung jawab sosial yang lebih tinggi. Penelitian sebelumnya mengukur variabel *proprietary cost* berdasarkan biaya masuk industri dan total aset tak berwujud, sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengukur variabel *proprietary cost* sesuai penelitian yang dilakukan oleh Nabor dan Suardana (2014) yaitu dengan menggunakan *Herfindahl – Hirschman Index (HHI)* untuk menganalisis tingkat konsentrasi pasar di dalam industri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dilakukanlah penelitian ini yang berjudul **“PENGARUH KUALITAS LABA DAN PROPRIETARY COST TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA INFORMASI NON-KEUANGAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP SUSTAINABILITY PERFORMANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2015)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kualitas laba berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela informasi non-keuangan?
2. Apakah *proprietary cost* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sukarela informasi non-keuangan?

3. Apakah pengungkapan sukarela informasi non-keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis:

1. Pengaruh kualitas laba terhadap pengungkapan sukarela informasi non-keuangan
2. Pengaruh *proprietary cost* terhadap pengungkapan sukarela informasi non-keuangan
3. Pengaruh pengungkapan sukarela informasi non-keuangan terhadap kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi baru di dalam pengembangan pengungkapan informasi non-keuangan sekaligus dapat memberikan pemahaman terkait pengaruh pengungkapan informasi non-keuangan terhadap kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*).

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan pengungkapan informasi non-keuangan dalam laporan tahunanannya serta lebih meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempertimbangkan pengungkapan informasi non-keuangan dan kinerja keberlanjutan perusahaan dalam membuat keputusan investasi.

c. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong pemerintah untuk lebih memperhatikan peraturan tentang pengungkapan informasi non-keuangan dan kinerja keberlanjutan di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas lima bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan analisis, dan penutup. Adapun penjelasan dari kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah mengenai pengungkapan informasi non-keuangan sukarela dan kinerja keberlanjutan,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori – teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang variabel terkait pengungkapan informasi non-keuangan sukarela dan kinerja keberlanjutan, populasi dan sampel yang akan diteliti, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data penelitian, dan metode analisis yang akan dipakai dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini akan diuraikan tentang uji hipotesis penelitian, *output* dari analisis data, interpretasi hasil, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.